

Economic Update – Upaya Meningkatkan Ekspor Kopi Indonesia

Pemerintah mendukung penyempurnaan tata cara dan kebijakan ekspor produk kopi dan turunannya dengan prosedur perizinan yang lebih sederhana. Penyederhaan prosedur perizinan tersebut merupakan salah satu cara untuk meningkatkan ekspor kopi dan turunannya. Indonesia merupakan negara produsen kopi ke-4 dunia setelah Brazil, Vietnam, dan Kolombia. Indonesia juga menempati urutan ke-13 sebagai eksportir biji kopi terbesar dan urutan ke-3 eksportir kopi instan terbesar di dunia. Penyederhanaan izin ekspor dapat memperkuat daya saing kopi Indonesia di pasar kopi dunia dan dapat meningkatkan volume ekspor kopi Indonesia. Pada akhirnya, hal ini dapat berkontribusi positif pada neraca perdagangan nasional dan kesejahteraan petani kopi. Saat ini, perizinan ekspor kopi telah diatur berdasarkan Permendag No. 109 tahun 2018 tentang Kebijakan Ekspor Kopi. Untuk terdaftar sebagai Eksportir Terdaftar Kopi (ETK), registrasi dapat dengan mudah dilakukan melalui INATRADE dengan melengkapi dokumen-dokumen yang dipersyaratkan. Peluang kopi Indonesia di luar negeri juga semakin terbuka dengan dorongan faktor konsumsi dunia yang meningkat akibat perubahan gaya hidup. Berdasarkan data dari Kementerian Perdagangan, konsumsi kopi dunia pada 2018 sebanyak 9,68 juta ton, dengan tren konsumsi yang meningkat rata-rata 2,1 persen per tahun selama 5 tahun terakhir.

ICO (International Coffee Organization) mencatat bahwa ekspor kopi dari Indonesia naik 93,1% (yoy). Ekspor kopi Indonesia pada Agustus 2019 tercatat sebesar 800.000 kantong (1 kantong setara 60 kg), lebih tinggi dibandingkan dengan Agustus 2018 yang hanya 414.000 kantong. Akan tetapi, secara kumulatif pengiriman periode Oktober 2018 hingga Agustus 2019 turun 9,8% (yoy) menjadi 4,8 juta kantong, dari 5,3 juta kantong. Salah satu alasannya adalah terbatasnya stok pada awal tahun panen 2018-2019, dimana produksi kopi Indonesia turun sebesar 6,4% (yoy) menjadi hanya 10,8 juta kantong. Pasokan yang terbatas ditambah dengan meningkatnya permintaan domestik, yang saat ini diperkirakan tumbuh 2,1% (yoy), telah berkontribusi pada penurunan ekspor dalam 12 bulan terakhir. Berdasarkan data dari ICO, pada tahun 2018 nilai ekspor Indonesia ke Amerika Serikat adalah sebesar USD410,1 juta yang merupakan negara tujuan ekspor utama. Kemudian disusul oleh Jerman sebesar USD78,3 juta, Perancis USD14.654 juta, Italia USD59.806 juta, dan Belanda USD39.774 juta.

Walaupun memiliki jumlah permintaan yang tinggi, kopi Indonesia masih memiliki kelemahan dari pesaing. Salah satunya adalah kualitas kopi Indonesia masih jauh dibandingkan dari Brazil dan Vietnam. Meskipun Indonesia merupakan salah satu negara eksportir terbesar tetapi Indonesia belum memiliki keunggulan komparatif. Penyebab dari rendahnya kualitas ekspor kopi di Indonesia karena 90% kopi yang diekspor ke luar yaitu berupa *green coffee* (kopi hijau). Selain itu, mayoritas kopi produksi Indonesia adalah jenis robusta yang berbeda dari permintaan terbesar global, yaitu jenis arabica.

Sebagian besar petani kopi Indonesia merupakan petani kecil dengan keahlian terbatas yang membuat kebanyakan kopi Indonesia dipanen saat kopi masih hijau. Seringkali kopi Indonesia tidak mencapai kadar air yang dianjurkan (12,5%), sehingga banyak kopi yang berjamur dan pecah akibat penggunaan alat pengupas yang kurang baik. Kualitas bahan baku yang kurang baik mengurangi tingkat kepercayaan konsumen dalam mengkonsumsi produk olahan kopi asal Indonesia. Masalah lain yang dialami para pelaku industri hilir adalah kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana, adanya hambatan dalam peraturan khususnya ketenagakerjaan, perpajakan, dan perdagangan, kurangnya motivasi dari pengusaha, kekurangan modal, teknologi pengolahan dan pengemasan yang belum dikuasai sepenuhnya, dan kualitas SDM untuk pemasaran produk hilir yang belum memadai. (AA)

Key Indicators

Market Perception	22-Oct-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y	79.342	87.133	137.5
Indonesia CDS 10Y	145.865	155.820	214.0
VIX Index	14.46	13.54	25.4

Forex	Last Price	162.255		Ytd
USD/IDR	14,041	(↑)	-0.27%	-2.43%
EUR/USD	1.1125	(↓)	-0.22%	-2.98%
GBP/USD	1.2872	(↓)	-0.68%	0.93%
USD/JPY	108.49	(↑)	-0.12%	-1.09%
AUD/USD	0.6855	(↓)	-0.19%	-2.75%
USD/SGD	1.3627	(↓)	0.12%	-0.01%
USD/HKD	7.843	-	0.00%	0.14%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	5.1	-	0.00	-72.43
JIBOR - 3M	5.7	-	0.00	-195.37
JIBOR - 6M	6.0	-	0.00	-182.20
LIBOR - 3M	1.9	(↓)	-0.01	-87.36
LIBOR - 6M	1.9	(↓)	-0.01	-94.14

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.25%	Fed Funds Rate	2.00%
JIBOR USD	1.82%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.59%	US Treasury 10 Y	1.76%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Initial Jobless Claims	215k	214k	24-Oct
US	Continuing Claims	1675k	1679k	24-Oct

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	59.7/bbl	(↑)	1.26%	10.97%
Gold (Composite)	1,487.7/oz	(↑)	0.21%	16.00%
Coal (Newcastle)	67.5/ton	(↓)	-0.22%	-33.90%
Nickel (LME)	16,500/ton	(↑)	2.48%	54.35%
Copper (LME)	5,818/ton	(↓)	-0.17%	-2.46%
CPO (Malaysia FOB)	533.8/ton	(↑)	0.77%	10.13%
Tin (LME)	16,850/ton	(↑)	0.45%	-13.48%
Rubber (TOCOM)	1.4/kg	(↓)	-0.21%	-11.97%
Cocoa (ICE US)	2,448/ton	(↓)	-1.05%	1.32%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0077	May-24	7.86	6.55	-2.40	-131.00
FR0078	May-29	7.94	7.08	-1.70	-86.60
FR0068	Mar-34	8.29	7.51	-4.50	-78.10
FR0079	Apr-39	8.28	7.76	-0.80	-51.90

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	1.96	-0.50	-134.90
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.65	0.10	-168.70

Kementerian Perhubungan memperkirakan pembangunan jalur kereta api (KA) mencapai 967,92 kilometer (km) selama periode 2015-2019. (Investor Daily, 23 Oktober 2019)

Note: Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street melemah karena laporan kinerja emiten yang di bawah ekspektasi. Indeks Dow Jones turun sebesar 0,15% ke posisi 26.788,1 (+14,8% ytd) dan S&P 500 melemah sebesar 0,36% ke posisi 2.996 (+19,51% ytd) setelah laporan kinerja beberapa emiten besar yang di bawah ekspektasi, seperti McDonalds, Travelers, dan Procter & Gamble. Sementara itu, Pasar saham Eropa ditutup menguat, dimana FTSE 100 Inggris naik sebesar 0,68% ke posisi 7.212,5 (+7,20% ytd) dan DAX Jerman naik sebesar 0,05% ke posisi 12.754,7 (+20,79%). Pasar saham Asia juga ditutup menguat, dimana Hang Seng Hongkong naik sebesar 0,23% ke posisi 26.786,2 (+3,46% ytd) dan Straits Times Singapura naik sebesar 0,69% ke posisi 3.160,7 (+3% ytd).

IHSG menguat menjelang pengumuman kabinet. IHSG menguat sebesar 0,43% ke posisi 6.225,5 (+0,9% mtd atau 0,5% ytd) didorong oleh ekspektasi positif menjelang pembentukan kabinet baru dan pergerakan positif bursa-bursa saham regional Asia Pasifik. Saham-saham yang mendorong penguatan IHSG ke arah positif antara lain BCA (+1,3%) ke posisi 31.500, Charoen Pokphand (+6,5%) ke posisi 6.525, dan Barito Pacific (+7,5%) ke posisi 1.005. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR40,9 miliar. Sementara untuk sepanjang tahun 2019 ini, terjadi *net inflow* asing sebesar IDR49,2 triliun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 1,7 bps ke posisi 7,10% (-92,6 bps ytd). Sepanjang tahun 2019 data kepemilikan asing menunjukkan bahwa terjadi *net inflow* sebesar IDR145,4 triliun.

Nilai tukar Rupiah menguat sejalan dengan penguatan IHSG dan menurunnya imbal hasil. Rupiah terapresiasi 0,27% ke posisi IDR14.041 (apresiasi 1,1% mtd atau apresiasi 2,4% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR13.997 – 14.073. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.191-6.243** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR13.980– 14.063**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14041	13910	13980	14063	14113	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Buy	1.1125	1.1115	1.1133	1.1174	1.1197	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
GBP/USD	Buy	1.2873	1.2811	1.2886	1.3024	1.3087	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.9895	0.9816	0.9836	0.9877	0.9898	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	108.49	108.15	108.38	108.76	108.91	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Sell	1.3627	1.3579	1.3596	1.3637	1.3661	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.6857	0.6822	0.6845	0.6886	0.6904	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CNH	Sell	7.0766	7.0520	7.0608	7.0805	7.0914	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
IHSG	Buy	6225	6164	6191	6243	6264	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	59.70	57.63	58.30	59.59	60.21	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GOLD	Sell	1488	1473	1479	1493	1501	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70

News Highlights

- **PT Astra Otoparts Tbk (AUTO) mencatatkan laba bersih sebesar IDR512 miliar hingga 3Q19.** Jumlah tersebut tumbuh 23,68% (yoy) dibandingkan 3Q18 yang mencapai IDR414,16 miliar. Pendapatan bersih perusahaan tercatat mencapai IDR11,63 triliun hingga 3Q19, lebih tinggi dibandingkan 3Q18 yang mencapai IDR11,50 triliun. Sementara itu, total aset tercatat mencapai IDR16,43 triliun hingga periode 3Q19. Perusahaan juga akan membagikan dividen interim tahun buku 2019 kepada para pemegang saham sebesar IDR19 per saham. (Investor Daily, 23 Oktober 2019)
- **PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) mencatatkan laba sebesar IDR211,7 miliar hingga 3Q19.** Jumlah tersebut tumbuh 105,5% (yoy) dibandingkan periode sama tahun sebelumnya yang mencapai IDR103 miliar. Selain itu, sektor penjualan juga tercatat mencapai IDR2,5 triliun atau tumbuh 24,1% (yoy). Manajemen ROTI menyampaikan pencapaian ini didorong oleh penjualan yang sangat baik di Indonesia maupun Filipina serta didorong oleh penjualan yang lebih proaktif dan kegiatan pemasaran serta promosi yang intensif. (Investor Daily, 23 Oktober 2019)
- **PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES) mengejar target realisasi gerai baru sebanyak 20 toko sepanjang tahun 2019.** Pada 24 Oktober 2019, perusahaan akan membuka gerai baru ke-14 pada tahun ini. Gerai baru tersebut berlokasi di Living Plaza, Bekasi dengan luas 4.650 meter persegi. Dengan demikian, tercatat perusahaan akan memiliki total gerai sebanyak 188 unit. Sekretaris Perusahaan ACES menjelaskan pihaknya akan tetap pada proyeksi awal dan mengejar 6 gerai lagi pada sisa tahun 2019. Sebagai informasi, ACES telah mengalokasikan belanja modal senilai IDR400 miliar yang akan digunakan untuk pembukaan gerai baru pada tahun 2019. (Bisnis Indonesia, 23 Oktober 2019)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri